

ANALISIS STRUKTUR VEGETASI HUTAN MANGROVE DI KAWASAN REKLAMASI PULAU SERANGAN, KOTA DENPASAR

I Ketut Sundra

Fakultas MIPA Jurusan Biologi Universitas Udayana

Abstrak

Penelitian ini dilakukan di Pulau Serangan pada bulan Agustus 2004, dengan sampel yang diambil sebanyak 10 plot dengan metode Plot Sistematik. Analisis vegetasinya dilakukan dengan menetapkan nilai penting jenis dan indeks diversitas seluruh jenis yang diketemukan. Sedangkan sampel tanah diambil dalam tiga lokasi yang berbeda. Analisis tanah dilakukan untuk menetapkan kandungan unsur hara makro (N, P, K dan bahan organic).

Hasil analisis vegetasi menunjukkan dari 13 jenis mangrove yang diketemukan, lima jenis tergolong mangrove murni dan delapan jenis assosiasi. Berdasarkan jumlah tersebut, hanya dua jenis yang memiliki nilai penting tinggi, yaitu: bakau putih (*Rhizophora apiculata*, NP = 103,252 %) dan prapat (*Sonneratia alba*, NP = 99,663 %). Demikian pula dapat dinyatakan vegetasi mangrove di Pulau Serangan tergolong memiliki tingkat keanekaragaman sangat rendah (ID = 0,791).

Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa ekosistem mangrove di Pulau Serangan setelah terjadi reklamasi termasuk ekosistem yang kurang mantap dan kurang stabil.

Kata kunci: *mangrove, reklamasi, keanekaragaman*

Abstract

This research was conducted in Serangan island in August, 2004. Ten plots as sampling units were taken using Systematic Plot Design. Two parameters : Importance Value and Diversity Indices were determined on vegetation analyses. Samples were taken from three different locations. Soil analysis was conducted for determining macro elements content, such as: N, P, K and others organic maters.

*The result shows that there are 13 species of mangrove found. Five species are classified into ‘pure’ mangrove and others are associate. *Rhizophora apiculata* (with Important Value, IV, of 103.252 %) and *Sonneratia alba* (IV 99.663 %) are two species that have high importance value (IV). In addition, the diversity of mangrove in Serangan island is found to be low (diversity indices 0.791).*

Results of this study indicate that after reclamation, the mangrove ecosystem in Serangan is in unstable conditions.

Key word : *mangrove, reclamation, diversity*